

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran dan Fungsi komite sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di SMPN 21 Tanjung Jabung Timur yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Komite Sekolah

Peran komite sekolah yang ada di SMPN 21 Tanjung Jabung Timur ini sudah terlaksana, yaitu peran sebagai badan pertimbangan yang mana komite sudah memberikan masukan dan pertimbangan kepada pihak sekolah seperti memberikan masukan mengenai penyediaan sarana prasarana sekolah dan kedisiplinan guru. Sebagai pendukung komite menjalani peran dengan mendukung berupa dukungan finansial dan dukungan tenaga seperti dalam bentuk fasilitas berupa bantuan sarana prasarana pos satpam, parkir, gapura sekolah dan sebagainya. Kemudian komite memberi dukungan tenaga seperti pemikiran untuk kemajuan sekolah dan dalam bentuk gotong royong. Sebagai pengawas/pengontrol komite mengawasi pada kurikulum, proses belajar mengajar, dana bos dan pembangunan sarana prasarana sekolah. Sebagai mediator komite menjadi wadah atau media untuk aspirasi baik dari orang tua maupun masyarakat kemudian komite akan limpahkan pada forum pertemuan, biasanya pertemuan diadakan 3 bulan sekali untuk berkoordinir kepada pihak komite dan 1

tahun sekali pada pertemuan secara luas bersama orang tua siswa terutama pada penerimaan murid baru.

2. Fungsi Komite Sekolah

Sebagian besar menjawab bahwa fungsi komite di SMPN 21 Tanjung Jabung Timur ini terbilang masih terdapat beberapa kendala. Fungsi dalam mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat, komite ingin mendorong dalam menumbuhkan rasa kepedulian dari orang tua maupun masyarakat untuk kemajuan sekolah. kemudian melakukan kerja sama dengan masyarakat komite sejauh ini sudah bekerja sama dengan beberapa pihak seperti pihak kepolisian, dinas kesehatan, kejaksaan dan sebagainya dalam memberi penyuluhan untuk siswa. Fungsi dalam menampung dan menganalisis aspirasi komite siap menampung baik itu kritikan maupun saran dari orang tua maupun masyarakat sejauh ini kritikan yang telah diterima oleh komite yaitu mengenai sarana prasarana sekolah yang kurang dan program komite yang belum berjalan dengan baik, biasanya kritikan tersebut komite akan didiskusikan terlebih dahulu pada pertemuan. Lalu fungsi memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada satuan pendidikan, masukan yang telah komite beri untuk sekolah sudah ditindaklanjuti pihak sekolah namun tidak semua dapat terealisasikan terdapat kendala seperti kurangnya komunikasi sehingga menimbulkan perbedaan pendapat. Fungsi mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan, tidak semua orang tua dapat berperan aktif hal ini menjadi tantangan bagi pihak komite karena kesibukan dan faktor ekonomi berpengaruh juga dalam orang tua siswa untuk ikut aktif dalam

komite sekolah karena komite ini membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang tidak terjangkau oleh sekolah dan berupa iuran-iuran. Fungsi menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan, semua bantuan dana yang telah komite bantu semua sudah terealisasikan oleh sekolah seperti, pos satpam, parkir, gerbang, dan sebagainya. Pada dasarnya yang dibantu oleh komite hal yang tidak terjangkau oleh sekolah Kemudian melakukan evaluasi dan pengawasan komite belum punya program kerja secara tertulis namun membantu pada saat sekolah membutuhkan dan sebagian belum dapat tercapai, kendala yang dihadapi oleh komite yaitu dalam mengajak orang tua siswa ikut berpartisipasi dalam membuat program kerja dan mencari solusi dalam pendanaan.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian tentang Peran dan Fungsi Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Sekolah di SMPN 21 Tanjung Jabung Timur yang berfokus pada Peran dan Fungsi Komite Sekolah dapat dilihat bahwa peran dari komite sudah berjalan namun pada fungsinya komite belum sepenuhnya dapat menjalaninya karena terdapat beberapa kendala yaitu untuk mengajak dan mendorong orang tua ataupun masyarakat ikut berpartisipasi pada komite sekolah karena dengan kesibukan masing-masing membuat komite sulit untuk mengajak berpartisipasi.

Peran yang telah komite jalankan sudah cukup membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan – kebutuhan. Seperti komite telah memberi dukungan

finansial berupa iuran yang kemudian direalisasikan dalam bentuk fasilitas pos satpam, parkir, gerbang dan sebagainya. Namun ada sebagian fasilitas yang belum dapat komite penuhi seperti parkir khusus siswa, lapangan yang belum seluruhnya dikonblok, ruang OSIS, kurangnya komputer, wc siswa yang kurang layak dan sebagainya.

Permasalahan-permasalahan yang terdapat pada implikasi diangkat dari permasalahan yang peneliti peroleh saat melakukan observasi awal di SMPN 21 Tanjung Jabung Timur yang sudah peneliti jelaskan pada bab 1.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Komite SMPN 21 Tanjung Jabung Timur

Peran dan fungsi dari komite itu sangat penting bagi sekolah karena komite menjadi partner sekolah dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang sekolah butuhkan. Baik peran dan fungsi harus dioptimalkan terutama pada fungsi komite yang masih terdapat kendala-kendala, salah satunya dalam mengajak orang tua siswa untuk ikut berpartisipasi menjadi tantangan utama pada komite. Namun bisa teratasi dengan komite memberi arahan dan edukasi mengenai peran dan fungsi komite dan peraturan-peraturan yang berlaku tentang komite, kebanyakan orang tua siswa maupun masyarakat belum paham

tentang komite maka diperlukannya arahan dan juga pengenalan mengenai komite sekolah.

2. Kepala sekolah SMPN 21 Tanjung Jabung Timur

Untuk menciptakan peningkatan mutu pada sekolah, maka kepala sekolah sebaiknya membentuk pengurus komite berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku yang melibatkan orang-orang yang mempunyai kemampuan dan mempunyai kepedulian terhadap pendidikan, kemudian selalu melibatkan komite pada hal yang menyangkut tentang sekolah, dan dan memfungsikan peran komite sekolah dalam setiap kegiatan, program, dan kebijakan.

3. Peneliti selanjutnya

Peran dan fungsi komite sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah dipengaruhi berbagai faktor untuk itu perlu sekiranya peneliti-peneliti selanjutnya melakukan penelitian secara lebih mendalam mengkaji aspek-aspek yang belum diteliti karena pada penelitian ini peneliti hanya memberi gambaran saja pada peran dan fungsi komite dalam peningkatan mutu sekolah.

4. Program Studi Administrasi Pendidikan

Peneliti menyarankan kepada prodi Administrasi Pendidikan untuk menyelenggarakan Program Lapangan Administrasi Pendidikan (PL-AP) terkhusus mengenai Komite Sekolah sehingga mahasiswa Administrasi Pendidikan tau Peran dan Fungsi dari komite sekolah dan peraturan-peraturan yang berlaku mengenai Komite Sekolah.